

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam menguji hipotesis antara lain sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif pengetahuan anggota tentang perkoperasian terhadap partisipasi anggota Koperasi Karyawan PDAM Kota Bogor Tirta Sanita. Hal ini menunjukkan bahwa jika pengetahuan anggota tentang koperasi semakin tinggi, maka partisipasi anggota koperasi akan semakin tinggi.
2. Terdapat pengaruh yang positif kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota, Koperasi Karyawan PDAM Kota Bogor Tirta Sanita. Hal ini menunjukkan bahwa jika kualitas pelayanan semakin tinggi, maka partisipasi anggota akan semakin tinggi.
3. Terdapat pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan secara bersama-sama atau simultan terhadap partisipasi anggota. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka implikasi atau konsekuensi logis dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Terdapatnya pengaruh positif pengetahuan anggota tentang perkoperasian terhadap partisipasi anggota Koperasi Karyawan PDAM Kota Bogor Tirta Sanita membuktikan bahwa untuk meningkatkan partisipasi anggota, diperlukannya perbaikan dan peningkatan pengetahuan anggota tentang perkoperasian.
2. Terdapatnya pengaruh positif kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota Koperasi Karyawan PDAM Kota Bogor Tirta Sanita, dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi pengurus koperasi untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh koperasi.
3. Terdapatnya pengaruh positif pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota Koperasi Karyawan PDAM Kota Bogor Tirta Sanita secara bersama-sama atau simultan, maka hal ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi pengurus koperasi untuk dapat memperbaiki serta meningkatkan kedua hal tersebut secara simultan guna terciptanya partisipasi anggota koperasi yang semakin tinggi. Untuk meningkatkan nilai prediksi Partisipasi Anggota di atas rata-rata skor idealnya atau sebesar 50 (50% dari skor ideal 100), maka koperasi harus meningkatkan masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) sebesar rata-rata skor idealnya. Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian sebesar 12,5 (50% dari skor ideal 25) dan Kualitas Pelayanan 75 (50% dari skor ideal 150). Apabila

dimasukan kedalam persamaan regresi linear berganda $\hat{Y} = 16,742 + 1,108 X_1 + 0,316 X_2$. Maka, $\hat{Y} = 16,742 + 1,108 (12,5) + 0,316 (75) = 54,292$ yang menunjukkan bahwa nilai prediksi partisipasi anggota akan berada di atas skor rata-rata dari skor ideal partisipasi anggota $54,292 > 50$. Jadi, untuk meningkatkan partisipasi anggota di atas skor rata-rata (berdasarkan skor idealnya) diharapkan koperasi dapat meningkatkan 50% bahkan sampai 100% nilai pengetahuan anggota dan kualitas pelayanan (berdasarkan skor rata-rata dari skor idealnya).

C. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai suatu tindakan konkrit, yang dapat dilakukan oleh Koperasi Karyawan PDAM Kota Bogor atas implikasi atau konsekuensi logis tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Hendaknya koperasi meningkatkan partisipasi anggotanya. Peningkatan partisipasi anggota ini khususnya diperlukan dalam hal manajemen sebagai indikator partisipasi anggota dengan nilai rata-rata hitung yang terendah. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan keikutsertaan anggota dalam melakukan pengawasan dan pemberian suara dalam rangka pengambilan keputusan,
2. Hendaknya koperasi meningkatkan pengetahuan anggota tentang perkoperasian, khususnya mengenai hak dan kewajiban anggota koperasi dimana berdasarkan rata-rata hitung indikator hal ini adalah indikator yang memiliki persentase yang terendah. Untuk meningkatkan pengetahuan

anggota tentang perkoperasian, pengurus koperasi dapat memberikan pendidikan dan pelatihan tentang perkoperasian, sebagai salah satu contoh pemberian pendidikan dan pelatihan tentang perkoperasian ialah melalui seminar di luar Rapat Anggota Tahunan, karena dengan memberikan pendidikan dan pelatihan perkoperasian tersebut akan meningkatkan pengetahuan anggota tentang perkoperasian, sehingga anggota dapat memiliki landasan untuk lebih berpartisipasi dalam kegiatan koperasi.

3. Hendaknya pengurus koperasi meningkatkan kualitas pelayanan jasa simpan pinjam koperasi, khususnya dalam hal dimensi jaminan, dimana pada dimensi jaminan ini memiliki persentase rata-rata hitung terendah dalam kualitas pelayanan. Oleh karena itu, diharapkan koperasi dapat meningkatkan jaminan atas kemampuan administrasi simpan dan pinjam, memperbaiki kemampuan dalam teknis simpan dan pinjam, dan meningkatkan kemampuan sosial atau berinteraksi baik dengan anggota sebagai pengguna dan pemilik maupun dengan pihak luar dari koperasi. Dengan kualitas pelayanan yang baik diharapkan anggota akan bersedia untuk berpartisipasi menggunakan pelayanan koperasi kembali.